



136 PPL DITERJUNKAN

Validasi Data Pemilih, Masyarakat Harus Terlibat

YOGYA (KR)- Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Yogyakarta mulai menerjunkan 136 Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) untuk memantau validasi data pemilih. Terutama, Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) yang segera ditetapkan oleh KPU.

Menurut Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta, Agus Triyatno, sebelum ditetapkan menjadi DPSHP, pihaknya sudah melayangkan masukan terkait data pemilih. "Ada sekitar seratus pemilih yang datanya dipertanyakan. Antara lain karena anggota TNI/Polri aktif, data ganda maupun sudah meninggal dunia," ungkapnya di sela pengukuhan PPL di Sekretariat Panwaslu Kota Yogyakarta

Jalan Gambiran, Rabu (14/8). Agus menambahkan, total PPL sebanyak 136 orang berasal dari perwakilan kelurahan. Rata-rata, seorang PPL mengampu pengawasan data pemilih di 7 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan masa kerja 2 bulan atau hingga akhir September mendatang. Meski demikian, pada awal 2014, petugas PPL kembali akan dikukuhkan. Selain mengawasi validasi

pemilih, PPL tersebut juga akan diterjunkan untuk penertiban alat peraga kampanye di wilayah. Menurut Agus, banyak alat peraga di tiap kelurahan yang pemasangannya tidak melalui pemberitahuan ke Panwascam. Pemasangannya ditinggalkan juga banyak yang melanggar. "PPL ini langsung di lapangan. Mereka mengetahui data teknis. Harapan kami, meski hanya dua bulan

namun mampu memberikan arahan untuk kampanye yang tertib," paparnya.

Sementara Komisioner KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto menjelaskan, DPSHP akan ditetapkan di tiap kelurahan pada Jumat (16/8) besok. Selanjutnya, pada 17-23 Agustus 2013, KPU kembali meminta masukan masyarakat terhadap hasil perbaikan DPS tersebut.

Sesuai hasil pemutakhiran awal, total DPS untuk Pemilu 2014 di Kota Yogyakarta mencapai 305.693 pemilih yang tersebar di 955 TPS. Hasil DPSHP diprediksi tidak mengalami perubahan yang signifikan. "Kemarin memang ada masukan, tetapi tidak ada yang krusial. Penambahan pemilih baru juga masih terjadi," tandasnya.

Wawan menambahkan, selain mendapat pencermatan dari petugas PPL maupun Panwaslu Kota Yogyakarta, pihaknya juga meminta keterlibatan masyarakat secara aktif. Diakuinya, keterlibatan masyarakat untuk mengamati serta memeriksa data pemilih yang terpajang di tiap kelurahan masih sangat rendah. Sehingga, perlu dorongan para tokoh masyarakat serta berbagai elemen pemerintah.

(R-9)-k

Instansi

Sekret. Panwaslu Kota Yk

Netral Biasa

Tindak Lanjut

Untuk Ditang
 Untuk Diketa
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005